

Kriteria Kedewasaan Menurut Orang Tua dan Anaknya Berdasarkan Teori *Emerging Adulthood*

Milhan Kahandik Santoso
PERKANTAS Jawa Timur

Christian Untario, Sri Wahyuningsih
Fakultas Psikologi
Universitas Surabaya

Idfi Setyaningrum
Departemen MIPA
Universitas Surabaya

Abstract. The aim of this survey is to compare the adolescent criteria category which exists between mother and her daughter and between father and his son, where the daughters and sons were university students. Subjects ($N = 175$) were mother-daughter ($n = 65$) and father-son ($n = 110$) dyads. Data were collected through questionnaires, then described (analyzed) with frequency distribution and cluster analysis. Results show that the difference between mother-daughter duo lies in the biological transition and family capacity aspects, with minimal difference in role transition aspects. Results from the father-son duo reveal independence, interdependence, norm compliance, and role transition as very important adult criteria differences, whereas other criteria such as biological transition, family capacities, and chronological transition were assumed important. The results indicate that between father and son duo, which were in the same group have the same criteria.

Key words: adulthood criteria, emerging adulthood, parent-child relation

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kategori kriteria kedewasaan yang ada antara ibu dan anak perempuannya dan antara ayah dan anak laki-lakinya yang sedang berkuliah. Subjek ($N = 175$) penelitian adalah ibu-anak ($n = 65$) dan ayah-anak ($n = 110$) yang anak-anaknya sedang berkuliah. Data diperoleh melalui angket, kemudian dideskripsikan dengan distribusi frekuensi dan analisis *cluster*. Hasil menunjukkan kategori kriteria kedewasaan yang berbeda antara kelompok ibu-anak adalah aspek *biological transition* dan *family capacities* sedangkan kesesuaiannya tidak jauh berbeda, terjadi pada aspek *role transition*. Hasil pengolahan data kelompok ayah-anak terbagi menjadi 2 kelompok, kelompok-1 ayah-anak menunjukkan persamaan kriteria yang dianggap penting adalah *independence*, *interdependence*, dan *role transition*. Kelompok-2 ayah-anak menunjukkan perbedaan kriteria kedewasaan yang dinilai sangat penting adalah *independence*, *interdependence*, *norm compliance*, dan *role transition*. Adapun kriteria yang lain seperti *biological transition*, *family capacities*, dan *chronological transition* dianggap penting. Hasil yang didapatkan menunjukkan antara ayah-anak di dalam kelompok yang sama memiliki kriteria yang sama.

Kata kunci: kriteria kedewasaan, *emerging adulthood*, hubungan orang tua dan anak

Akhir-akhir ini, berbagai macam penelitian telah dilakukan di negara-negara industrialis untuk mengukur bagaimana konsep kaum muda yang sedang memasuki transisi dari remaja menuju ke dewasa (Arnett, 2000). Peralihan antara usia belasan akhir ke usia dua puluhan adalah suatu masa yang sangat penting pada kaum muda di negara industri. Akhir-akhir ini cukup banyak kaum muda yang berusaha meningkatkan terus tingkat pendidikannya dan berlatih berbagai macam keterampilan untuk menjadi dasar di dunia kerjanya kelak, sehingga mereka mendapatkan kedudukan dan gaji yang baik (Chis-

holm & Hurrelmann, 1995). Persaingan yang begitu ketat dalam dunia industri menuntut kaum muda untuk membekali dirinya dengan berbagai macam pengetahuan dan keahlian.

Berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Havighurst (sitat dalam Perkins, 2001) seharusnya setiap manusia yang sudah memasuki usia di atas 18 tahun yang dikategorikan sebagai dewasa mampu menyelesaikan tugas perkembangannya antara lain menyiapkan pernikahan dan membina keluarga, mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang dewasa lainnya, dan menyiapkan rencana karier. Dalam *buletin* yang diterbitkan oleh *Pennsylvania State University*, Perkins (2001) mengemukakan bahwa beberapa tugas yang seharusnya dicapai oleh orang dewasa seperti mempersiapkan karier, menyiapkan pernikahan

Korespondensi mengenai artikel ini disampaikan kepada Milhan Kahandik Santoso, S.Psi., PERKANTAS Jawa Timur, Jl. Tenggilis Mejoyo KA-10, Surabaya. E-mail: 5050038@gmail.com